

## **ABSTRAK**

### **Deskripsi Kesulitan Belajar Kimia Siswa Pada Materi Larutan Penyangga di Kelas XI MAN 2 Padang.**

**Oleh : Mela Nofri Yenti**

Siswa kelas XI IPA di MAN 2 Padang mengalami kesulitan belajar pada materi larutan penyangga. Hal ini ditunjukkan dengan 65,68 % siswa belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan menentukan persentase kesulitan belajar siswa pada tiap indikator pembelajaran dan mendeskripsikan penyebab kesulitan belajar siswa pada materi larutan penyangga. Sampel penelitian berjumlah 41 siswa dengan populasi penelitian adalah semua siswa kelas XI IPA MAN 2 Padang, pada semester Januari – Juni 2017 menggunakan *cluster sampling*. Penelitian dilakukan melalui tes diagnostik, angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan persentase kesulitan belajar siswa pada tiap indikator pembelajaran larutan penyangga adalah (1) Memahami konsep larutan penyangga 32%, (2) Menjelaskan prinsip kerja larutan penyangga 73%, (3) Menentukan pH larutan penyangga 43%, dan (4) Menganalisis perenan larutan penyangga 54%. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa 85,40% siswa mengalami kesulitan belajar disebabkan oleh lemahnya penguasaan konsep larutan penyangga, 71% siswa memiliki kemampuan linguistik lemah, 83% siswa lemah pada kemampuan skematik, 66% siswa dengan kemampuan algoritmik lemah dan 81% siswa lemah pada kemampuan strategik untuk menyelesaikan soal bertipe pemecahan masalah. Dari data angket dan wawancara dengan guru mata pelajaran dapat diketahui kesulitan belajar siswa disebabkan oleh kebiasaan belajar dan proses pembelajaran di sekolah yang kurang tepat.